ABSTRAK

Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tidak diinginkan dan merugikan yang terjadi ditempat kerja. Faktor yang paling utama terjadinya kecelakaan kerja adalah *behavior* pekerja itu sendiri. Observasi dilapangan mendapatkan beberapa risiko bahaya seperti tangan terjepit, terpeleset, kejatuhan bahan produksi dan alat berat seperti pengait *crane*, tersandung, pada bagian pekerjaan penghalusan atau finishing terdapat paparan debu yang mengakibatkan gangguan pernafasan dapat menimbulkan sesak nafas. Tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan gambaran risiko bahaya menggunakan HIRADC pada proses CCSP di PT. Adhi Persada Beton Mojokerto.

Jenis penelitian ini menggunakan metode *desk study* bersifat kualitatif deskriptif dan menggunakan Analisa HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control*). Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi lapangan dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa proses aktivitas dan manajemen risiko dari pembuatan CCSP.

Hasil penelitian pada saat identifikasi terdapat potensi bahaya diantaranya terjepit *Moulding*, terpotong mesin *cutting whell*, tersetrum arus listrik, terpeleset minyak dan sesak napas. Kemudian dilakukan penilaian risiko yaitu hasil menunjukkan bahwa dari 10 aktivitas dan 12 proses kerja terdapat 19 potensi bahaya yang berbeda terdiri dari 6 potensi bahaya dengan tingkat risiko tinggi, 13 potensi bahaya dengan tingkat risiko sedang. Setelah dilakukan pemberian rekomendasi pengendalian hasil menunjukkan 6 potensi bahaya dengan tingkat risiko sedang, 13 potensi bahaya dengan tingkat risiko rendah.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pada proses CCSP terdapat 6 potensi bahaya dengan tingkat risiko sedang dan 13 potensi bahaya dengan tingkat risiko rendah. Saran yang dapat peneliti berikan kepada perusahaan adalah melakukan inspeksi pada pekerja yang akan menjalankan alat berat telah memiliki sertifikasi atau tidak. Upaya ini dilakukan untuk meminimalisir kecelakaan kerja pada saat bekerja menggunakan alat berat. Selain itu melakukan sosialisasi mengenai bekerja sesuai SOP harus selalu digalakkan, penyediaan APD yang harus selalu tersedia dan diperbarui serta melakukan *safety patrol* secara menyeluruh di setiap tempat kerja secara rutin.

Kata Kunci : Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Rekomendasi Pengendalian Risiko